

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota. Objek dari penelitian ini adalah Pengusaha dagang karet di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.

B. Operasional variable penelitian

Variabel penelitian ini adalah :

1. Asumsi dasar akuntansi

Terdapat beberapa hal yang menjadi asumsi dasar dan melandasi struktur akuntansi. Menurut Donald E. Kieso dan Jerry J. Weygandt (2007 :41), yang termasuk asumsi-asumsi yang menjadi anggapan dasar dalam akuntansi adalah :

a. Entitas ekonomi (*economic entity*)

Entitas ekonomi dapat diidentifikasi dengan unit pertanggung jawaban tertentu. Dengan kata lain, aktivitas entitas bisnis dapat dipisahkan dan dibedakan dengan aktivitas pemiliknya dan dengan setiap unit bisnis lainnya.

b. Dasar pencatatan

Dasar pencatatan, dimana ada dua yaitu dasar kas dan dasar akrual. Dasar kas dimana penerimaan dan pengeluaran dicatat atau diakui apabila kas sudah diterima atau dikeluarkan. Sedangkan dasar akrual, dimana penerimaan dan pengeluaran dicatat atau diakui pada saat

terjadinya transaksi tanpa melihat apakah kas telah diterima atau dikeluarkan.

c. Konsep kelangsungan usaha (*going concern*)

Yaitu perusahaan bisnis akan memiliki umur yang panjang.

d. Konsep periode waktu (*time period concept*)

Periode waktu menyiratkan bahwa aktivitas ekonomi sebuah perusahaan dapat dipisahkan kedalam periode waktu artificial. Periode waktu dapat berupa bulanan, kuartalan, dan tahunan.

e. Unit moneter (*monetary unit*)

Konsep ini menyiratkan bahwa unit moneter adalah cara yang paling efektif untuk menunjukkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan tentang perubahan modal serta pertukaran barang dan jasa. Unit moneter adalah unit yang relevan, sederhana, tersedia secara universal, dapat dipahami, dan berguna.

2. Sistem pembukuan

Menurut Warren, dkk (2008:489) ada 2 jenis system pembukuan akuntansi yaitu :

a. Akuntansi berpasangan (*double entry accounting*), yaitu suatu system pencatatan yang didasarkan pada pencatatan kenaikan dan penurunan dalam akun-akun sehingga debit selalu sama dengan kredit.

b. Akuntansi tunggal (*single entry accounting*)

Akuntansi sederhana yang pencatatan transaksi hanya dalam beberapa buku harian tanpa disertai pemindahan ke buku besar.

C. Populasi Penelitian

Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh usaha dagang karet di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota. Dari hasil survey lapangan jumlah usaha pedagang karet yang ada di kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota adalah sebanyak 22 usaha karet.

Penelitian ini dilakukan dengan metode sensus, yaitu dimana seluruh anggota populasi yang ada di kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota dijadikan sebagai responden. Jumlah usaha dagang karet yang ada di kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota berdasarkan survey langsung yang disajikan pada tabel III.1

Tabel III.1

Populasi Usaha dagang Karet di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota

NO	Nama Usaha	Pemilik	Alamat
1	PTP Maju	Tiyukarman	Durian Tinggi
2	Kelompok Tani	AMIR	Jorong 3 Koto Bangun
3	Annisa	Suharman	Durian Tinggi
4	Panen Raya	Jaharudin	Jorong 2 Koto Bangun
5	Basamo	Bobi	Muaro Peti
6	Panen Baulang	Jumaidi	Jorong 2 Koto Bangun
7	Ulak Punyo	Martinus	Sialang Bawah
8	Tani Maju	Ahmad	Lubuk Alai
9	Miko-Ciko	Muslim	Koto Lamo
10	Punyo Basamo	Hardius	Gunung Melintang
11	Mananti	Janizar	Muaro Peti
12	Rumpun Saiyo	Edison	Jorong 1 Koto Bangun
13	Kaisha	Sofian	Sialang Atas
14	Paimbau Pulang	Zulfikar	Durian Tinggi
15	Azizi	Heriadi	Koto Tuo
16	Pontingan Osak	Parlin	Lubuk Alai
17	Bukik Potai	Hariato	Muaro Peti
18	Ulak panantian	Bahtiar	Kampung Harapan
19	Usaha tani	Valdoni	Sialang Bawah
20	Tangpiti	Ripal Wanto	Koto Lamo
21	Maju Jaya	Hartono	Sialang Bawah
22	Saudara kita	Nurdianto	Muara peti

Sumber : Hasil Survey Lapangan

D. Jenis dan Sumber Data

Dalam penyusunan penelitian ini digunakan dua macam data, yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui wawancara dan kuisisioner.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari instansi yang terkait yaitu pengelola usaha dagang karet dan buku pencatatan harian (buku kas) dari pemiliknya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan sebagai landasan dalam penyusunan proposal ini, maka penulis melakukan penelitian lapangan dengan menggunakan metode :

1. Wawancara terstruktur, yaitu cara pengumpulan data dengan wawancara dimana penulis telah menyiapkan instrument penelitian berupa kuisisioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya telah disiapkan.
2. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengambilan dokumen-dokumen yang sudah ada tanpa pengolahan data.
3. Observasi, yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan pengambilan survey langsung ke lapangan melihat tempat usaha dan memberi pertanyaan-pertanyaan secara lisan dan tidak terstruktur.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, data tersebut dikelompokkan menurut jenisnya masing-masing. Kemudian dituangkan dalam bentuk tabel dan akan diuraikan secara deskriptif sehingga dapat diketahui apakah pengusaha dagang karet di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota telah menerapkan akuntansi. Kemudian disajikan dalam bentuk hasil penelitian.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau